

MERUMUSKAN NILAI ESKALASI HARGA KONSTRUKSI VERSI AKI

Presented by:
Ari Asmoko

Coffee Morning AKI
04.08.2026

LATAR BELAKANG



Gejolak Geopolitik Timur Tengah

Memicu lonjakan harga minyak mentah dunia, pembengkakan biaya logistik/pelayaran internasional, serta tekanan depresiasi nilai tukar Rupiah.



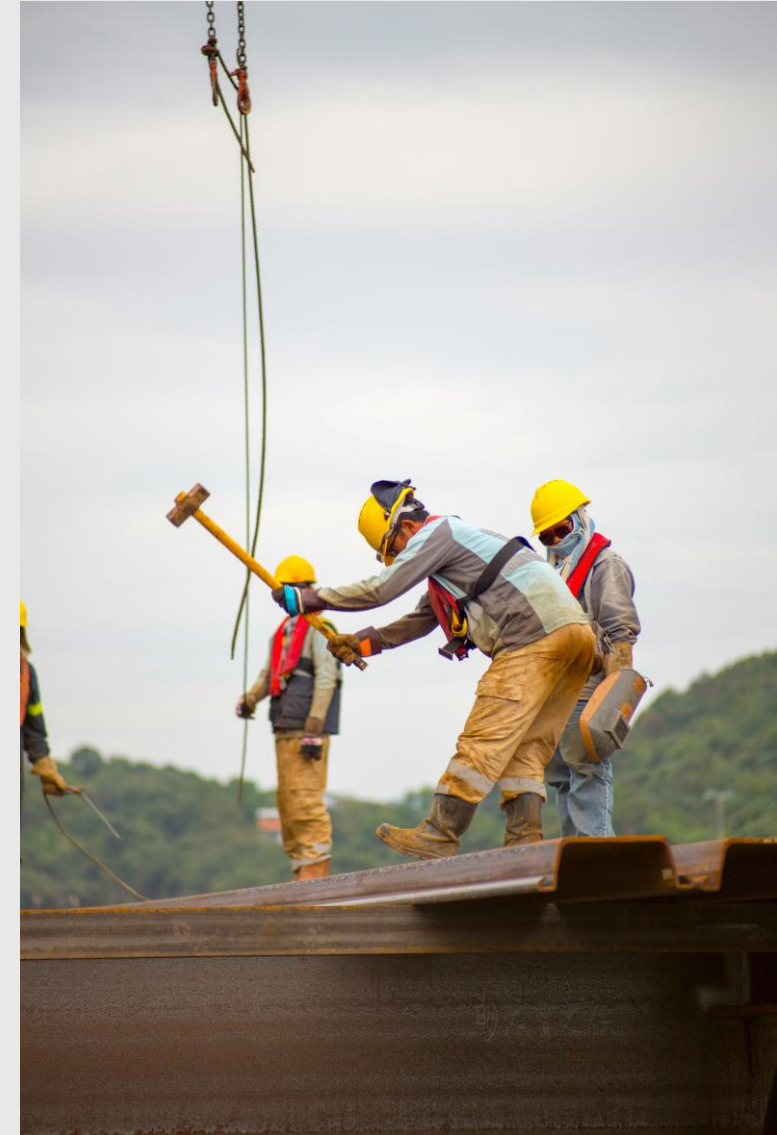
Krisis Sektor Konstruksi Domestik

Terjadi kenaikan signifikan pada **BBM Solar industri, Aspal, Besi beton, dan Semen** akibat dorongan biaya energi & distribusi.



Ketiadaan Statement Resmi Government

Belum ada penetapan kebijakan, surat edaran, maupun diskresi eskalasi otomatis dari Pemerintah untuk mengatasi tekanan harga ini.



Advokasi & Langkah Nyata AKI

Koordinasi PUPR

Melakukan audiensi intensif dan menyerahkan data pergerakan harga komoditas riil di lapangan kepada Kementerian PUPR.

Bersurat ke Menko

Mengirimkan surat resmi kepada Menko Bidang Perekonomian RI untuk memohon kebijakan penyesuaian harga khusus.

Berproses di LKPP

Mendorong LKPP merumuskan payung hukum dan diskresi tata cara pengadaan atas risiko gejolak harga komoditas global.

Formula Standar Eskalasi PUPR

Rumus Penyesuaian Harga Satuan

$$H_n = H_0 \left(a + b \frac{B_n}{B_0} + c \frac{C_n}{C_0} + d \frac{D_n}{D_0} + \dots \right)$$

H_n & H₀

Harga satuan baru setelah penyesuaian (*H_n*) dibanding harga satuan penawaran awal (*H₀*).

Koefisien (a, b, c, d)

Faktor bobot komponen pekerjaan. Nilai *a* (overhead & profit) bernilai tetap 0.15.

Indeks BPS (B_n/B₀, C_n/C₀, D_n/D₀, dst)

Rasio indeks harga komponen material/upah/alat saat pelaksanaan terhadap bulan penawaran.

Rumus Penyesuaian Nilai Kontrak

$$P_n: \sum (H_n - H_0) \times V$$

P_n

Nilai Kontrak setelah dilakukan penyesuaian Harga Satuan

H_n

Harga Satuan baru setiap jenis komponen pekerjaan setelah dilakukan penyesuaian Harga Satuan

V

Volume setiap jenis komponen pekerjaan yang dilaksanakan

Simulasi & Hasil Perhitungan Eskalasi

$$H_n = H_0 \left(a + b \frac{B_n}{B_0} + c \frac{C_n}{C_0} + d \frac{D_n}{D_0} + e \frac{E_n}{E_0} + f \frac{F_n}{F_0} \right)$$

$$H_n = H_0 \left(0,15 + 0,45 \frac{123.60}{102.50} + 0,12 \frac{110.80}{101.20} + 0,08 \frac{115.10}{102.70} + 0,05 \frac{109.80}{104.20} + 0,15 \frac{112.40}{100,80} \right)$$

Aspal Agregat Alat Berat Tenaga Kerja Solar

$$H_n = H_0 (1,12613)$$

1. Skema Komponen Tetap (a) dihilangkan

$$H_n = H_0 (1,14214)$$

Naik 1.60%

2. Skema Komponen Tetap (a) dihilangkan + menggunakan Solar Industri

$$H_n = H_0 (1,17472)$$

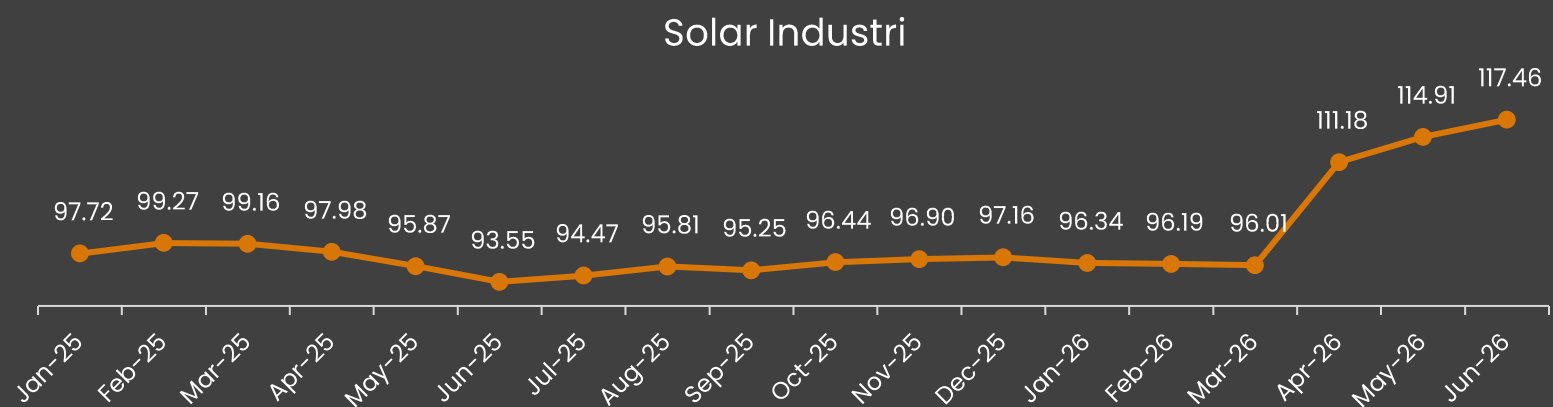
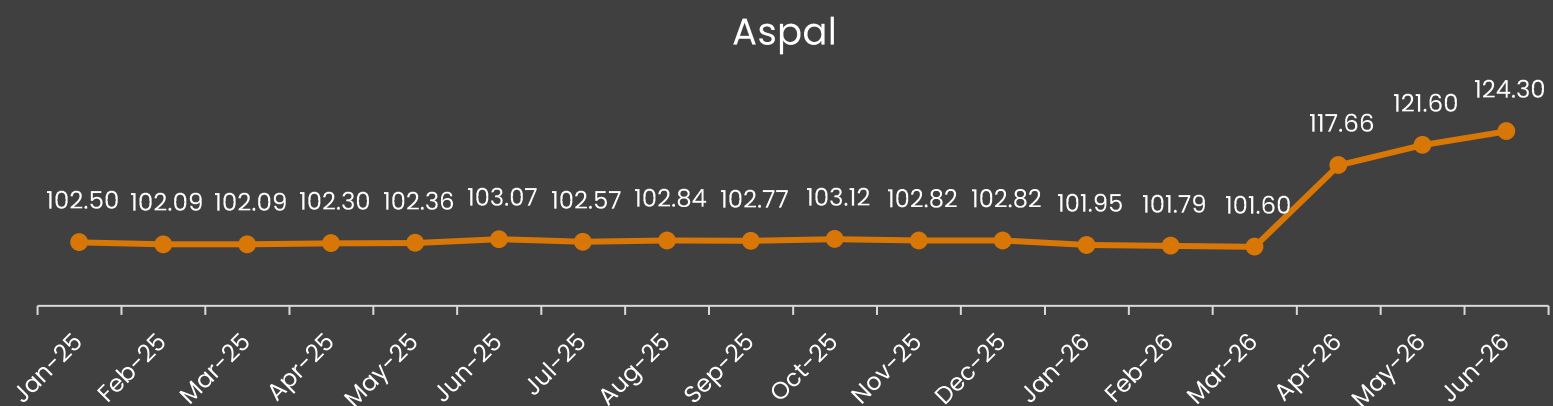
Naik 4.86%

3. Skema Komponen Tetap (a) dihilangkan + menggunakan Solar Industri + Indeks 0 diambil pada waktu disetujui HPS

$$H_n = H_0 (1,17859)$$

Naik 5.25%

Fluktuatif Indeks



Matriks Perbandingan Parameter Eskalasi

Parameter Perbandingan	Standar PUPR	Usulan
Penerapan Formula	Koefisien Tetap (a) adalah Overhead & Profit dan atau Uang Muka yang besarnya bisa 0,15 (15%) atau 0,1 (10%) $a + b + c + d + \dots = 1,00$.	Koefisien Tetap (a) dihilangkan $b + c + d + \dots = 1,00$.
	Indeks 0 diambil di 28 hari sebelum penawaran	Indeks 0 diambil pada waktu disetujui HPS
	Wajib menggunakan indeks resmi dari BPS (Badan Pusat Statistik) . Indeks untuk BBM digunakan IHPB Solar (Termasuk Solar Subsidi)	Menggunakan indeks statistik publik yang disepakati dalam kontrak (bisa BPS, indeks internasional, atau indeks negara asal jika bahan impor). Khusus indeks BBM menggunakan Solar Industri
Syarat Pelaksanaan	Berlaku untuk kontrak tahun jamak (Multi-Years) dengan masa pelaksanaan > 12/18 bulan, umumnya dihitung mulai bulan ke-13.	Fleksibel (tanpa syarat 12 bulan)
Dampak Keterlambatan Kontraktor	Jika terlambat karena kesalahan kontraktor, indeks yang dipakai adalah indeks jadwal kontrak awal (paling menguntungkan pemilik).	Indeks yang digunakan adalah indeks yang lebih rendah antara bulan berjalan vs jadwal yang seharusnya.



Langkah Aksi AKI kedepan

1 BPS

*untuk mendapatkan
indeks terbaru*

2 Kementerian PU dan Kementerian lainnya

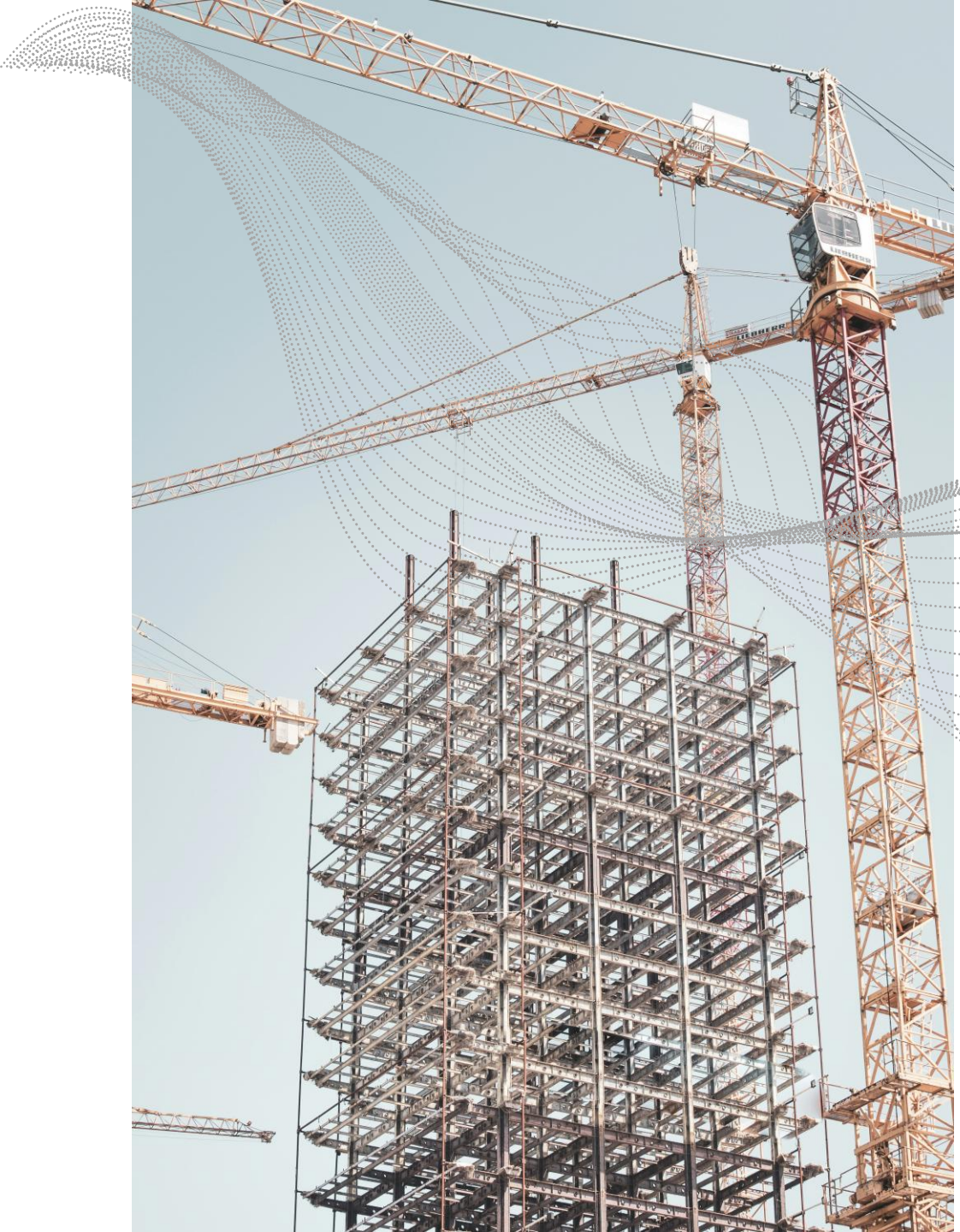
*Bersurat dan
koordinasi*

3 BPKP

*Konsultasi usulan
rumusan eskalasi*

4 Kejaksanaan

*jika diperlukan
sebagai underlaying
perubahan kontak
yang mengatur
kompensasi/eskalasi*

A photograph of a construction site featuring several large orange tower cranes and a multi-story building under construction with a complex steel framework. The image is partially obscured by a white graphic element on the right side.

TERIMA KASIH

Ari Asmoko
Direktur Operasi I
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk